

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY*
DENGAN KETERAMPILAN BERMUSIK SISWA
BIOLA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KASIHAN
BANTUL**



SKRIPSI

Oleh:
Farkhan Zain Muttaqien
NIM 22103520132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**HUBUNGAN SELF EFFICACY
DENGAN KETERAMPILAN BERMUSIK SISWA
BIOLA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KASIHAN
BANTUL**



SKRIPSI

Oleh:

Farkhan Zain Muttaqien

NIM 22103520132

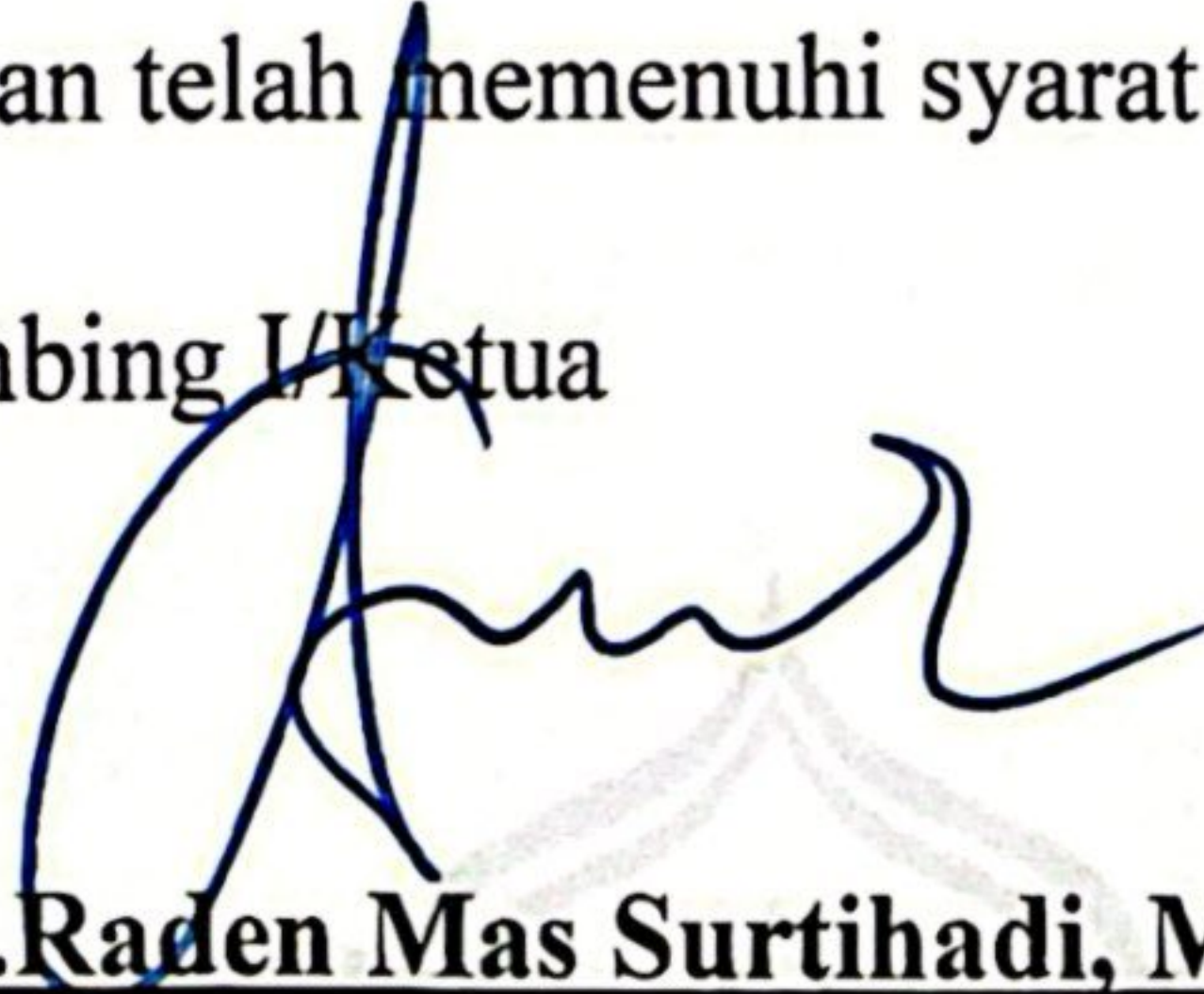
**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji Fakultas Seni
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1 dalam
Bidang Pendidikan Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KETERAMPILAN BERMUSIK SISWA BIOLA KELAS XI DI SMKN 2 KASIHAN BANTUL diajukan oleh Farkhan Zain Muttaqien, NIM 22103520132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.

NUPTK 2037748649130223

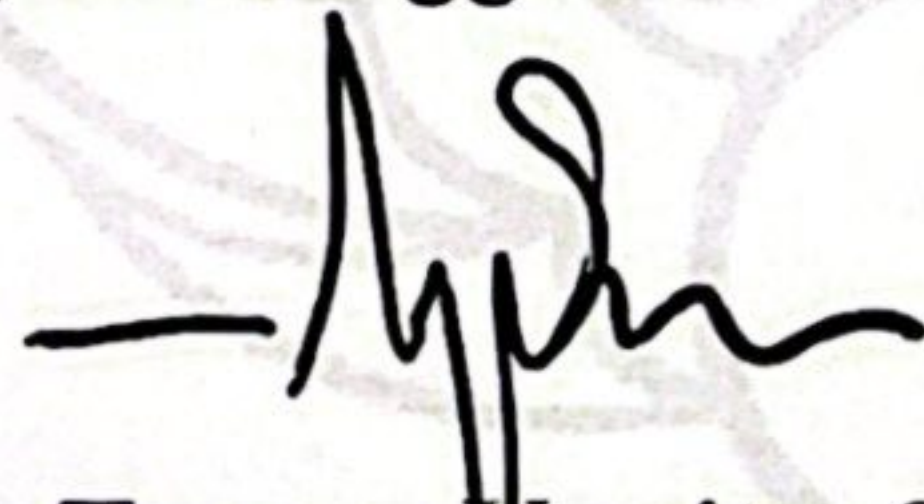
Pembimbing II/ Anggota



Indra Kusuma Wardani, M.Sn.

NUPTK 6748770671230322

Cognate/Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn, M.A.

NUPTK 2037748649130223

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

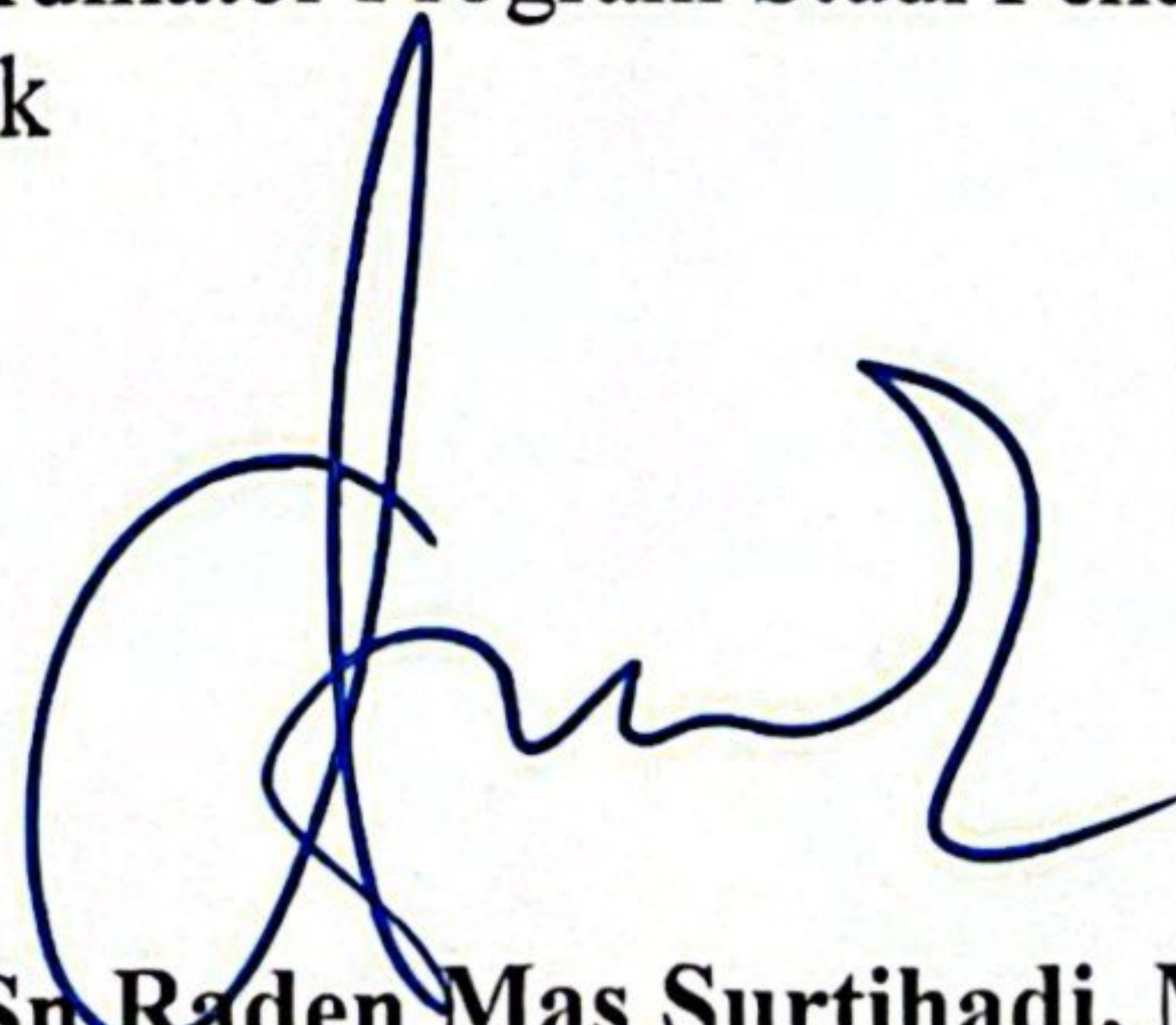
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi Pendidikan
Musik



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083



Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.
NUPTK 2037748649130223

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Zain Muttaqien

NIM : 22103520132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

JUDUL SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KETERAMPILAN BERMUSIK SISWA BIOLA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Skripsi ini tidak mengandung materi atau tulisan yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang digunakan sebagai rujukan sesuai tata cara penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 5 Juni 2026


Farhan Zai
NIM 22103520132

SEPUK
1000
METERAI
TEMPEL
FF792ANX352599810

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ir.Zaenal Mutakim dan Iin Puji Rahayu, S.Sn serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan.
2. Dr. Sn.Raden Mas Surtihadi, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, ilmu, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Indra Kusuma Wardani, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, perhatian, dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan dukungan kepada penulis.

MOTTO

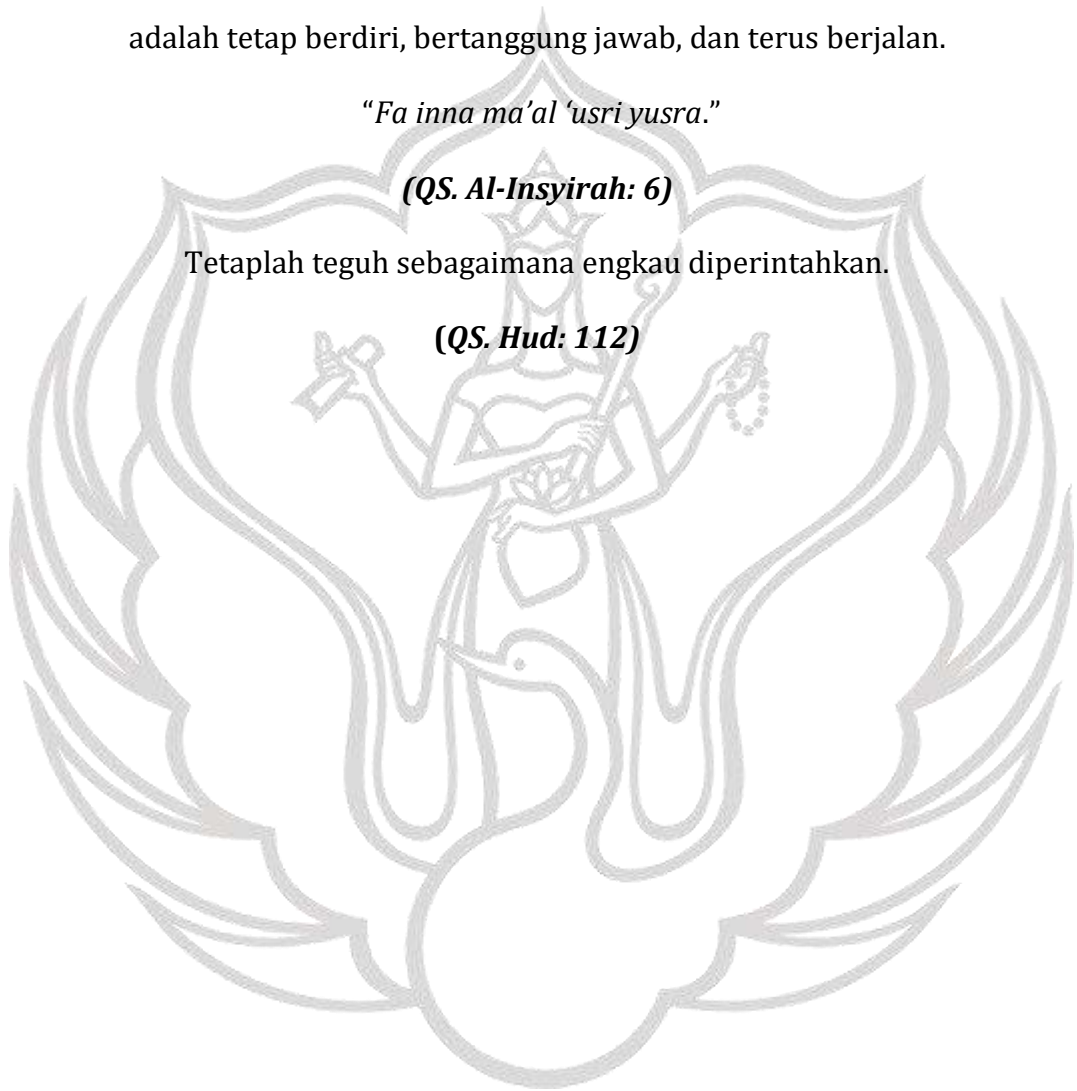
Tidak semua jalan harus lurus untuk sampai pada tujuan. Yang terpenting adalah tetap berdiri, bertanggung jawab, dan terus berjalan.

"Fa inna ma'al 'usri yusra."

(QS. Al-Insyirah: 6)

Tetaplah teguh sebagaimana engkau diperintahkan.

(QS. Hud: 112)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Hubungan Self-Efficacy dengan Keterampilan Bermusik pada Siswa Kelas XI Instrumen Biola di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. R. M. Surtihadi, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi
2. Indra Kusuma Wardani, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, perhatian, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

4. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
5. Siswa kelas XI instrumen biola SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Teman-teman terutama kepada Lourentia Sella dan Ubaidilah Ahmad Nur Syamsi yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dunia pendidikan, serta penelitian di bidang pendidikan musik.

Yogyakarta, 5 Juni 2026

Farkhan Zain Muttaqien

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor psikologis dalam pembelajaran praktik musik, khususnya *self-efficacy* terhadap keterampilan bermusik siswa biola. Keterampilan bermusik pada penelitian ini difokuskan pada aspek intonasi dan ritmis permainan biola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan keterampilan bermusik siswa biola kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 29 siswa instrumen biola kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket *self-efficacy* dan penilaian performa bermain biola berbasis error pada aspek intonasi dan ritmis. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan keterampilan bermusik siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,661 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa, maka semakin rendah jumlah error permainan pada aspek intonasi dan ritmis.

Kata Kunci: *self-efficacy*, keterampilan bermusik; biola; intonasi; ritmis

DAFTAR ISI

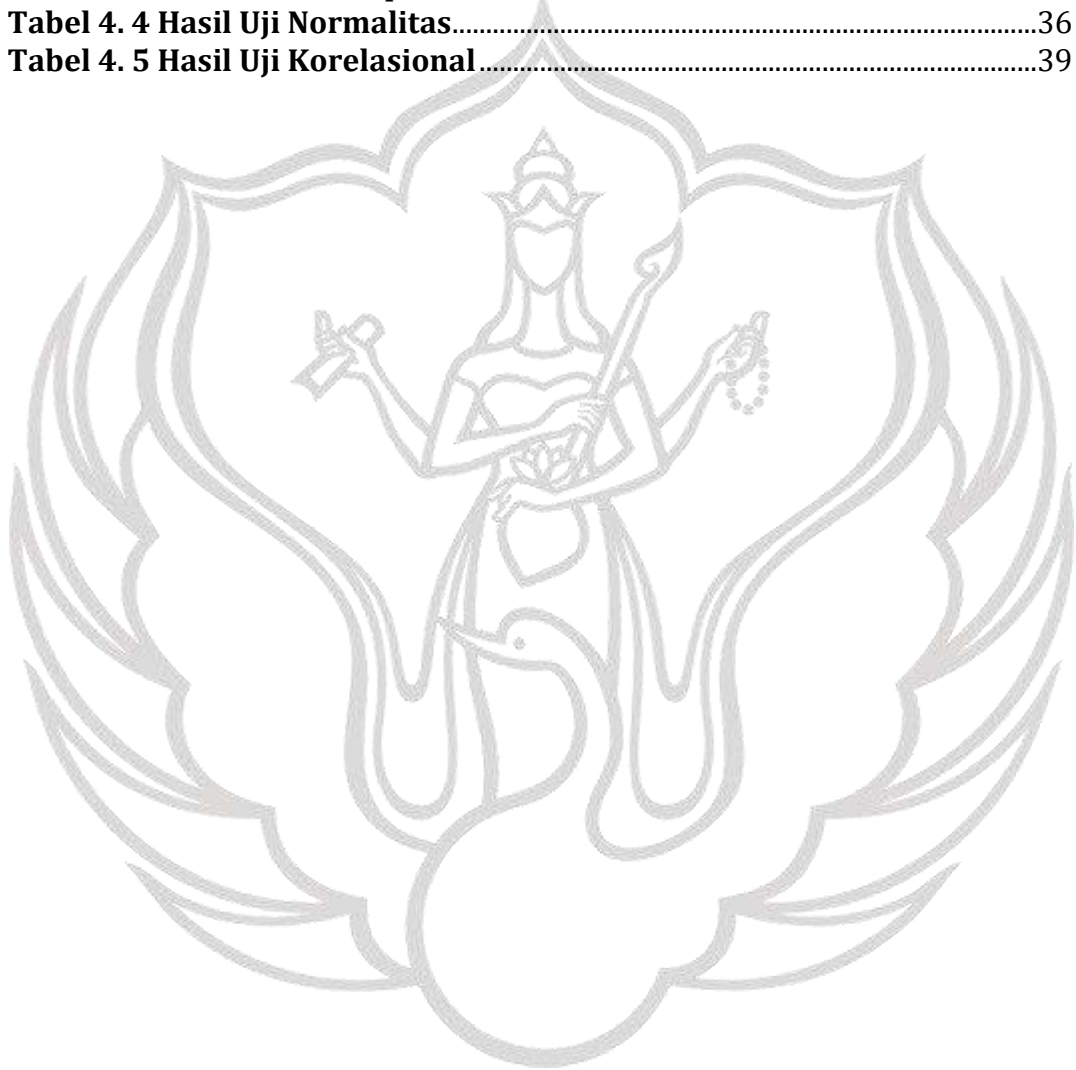
HUBUNGAN SELF EFFICACY	ii
DENGAN KETERAMPILAN BERMUSIK SISWA BIOLA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	10
C. Definisi Operasional.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Variabel Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
D. Pengumpulan Data	19
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29

B. PEMBAHASAN.....	41
BAB V.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55



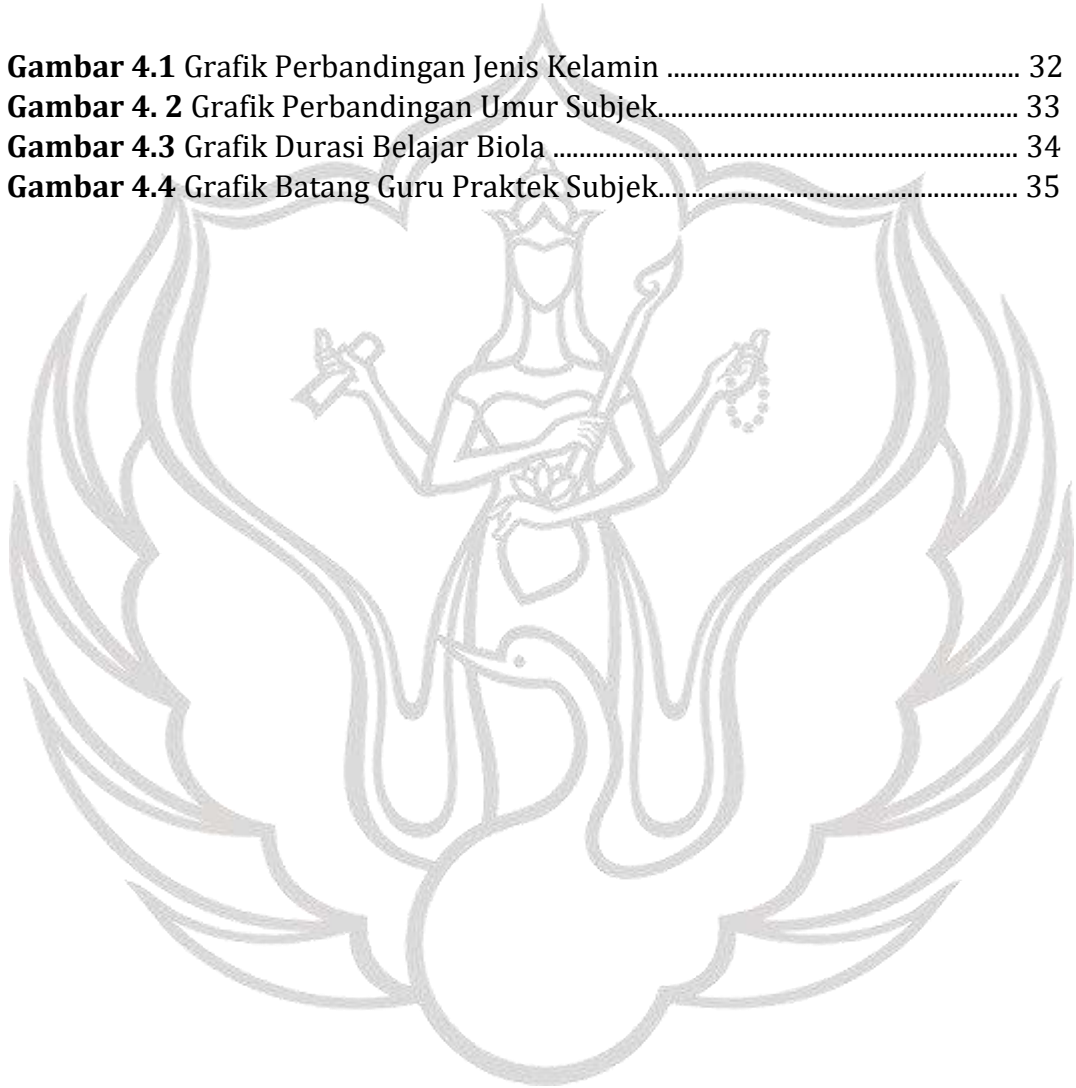
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Umur Subjek	30
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Durasi Belajar Biola	32
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasional.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Jenis Kelamin	32
Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Umur Subjek.....	33
Gambar 4.3 Grafik Durasi Belajar Biola	34
Gambar 4.4 Grafik Batang Guru Praktek Subjek.....	35



PENDAHULUAN

BAB I

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan kompetensi keahlian sehingga proses pembelajarannya menekankan pada kegiatan praktik dibandingkan teori (Wibowo et al., 2018). Tuntutan dunia kerja menjadikan siswa SMK tidak hanya diharapkan memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan secara langsung sesuai dengan standar kompetensi bidang keahliannya. Pendidikan kejuruan, khususnya kejuruan seni menuntut siswa untuk memiliki kemampuan praktik yang memadai sebagai bekal profesional di bidang seni. Proses pembelajarannya tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi lebih menekankan pada keterampilan praktik yang diaplikasikan secara langsung (Pitnawati et al., 2024), oleh karena itu, pembelajaran praktik memiliki porsi yang besar dan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan belajar siswa.

SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki kekhususan di bidang seni, khususnya seni musik. Sekolah ini berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran praktik yang intensif sesuai bidang keahlian. Pada Program Keahlian Musik, siswa mempelajari instrumen utama sesuai peminatannya, salah satunya instrumen biola. Pembelajaran biola menekankan penguasaan aspek teknis maupun musikal, seperti intonasi, ketepatan tempo, kestabilan

ritme, interpretasi, dan ekspresi musikal. Oleh karena itu, kemampuan praktik memainkan instrumen menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan belajar siswa.

Di antara berbagai aspek musikal, ketepatan tempo dan kestabilan ritme merupakan indikator fundamental dalam keterampilan bermusik, khususnya pada permainan instrument biola. Tempo yang stabil mencerminkan kontrol teknik, konsistensi latihan, serta kemampuan koordinasi motorik dan kognitif siswa. Ketidaktepatan tempo seringkali menjadi masalah utama dalam penampilan musik, karena dapat mempengaruhi keseluruhan kualitas permainan, baik secara individu maupun dalam konteks ansambel. Selain itu, siswa juga dituntut memiliki kemampuan interpretasi dan ekspresi musikal agar mampu menyampaikan karakter, emosi, dan makna dari karya musik yang dimainkan (Machfauzia et al., 2018). Oleh sebab itu, capaian keterampilan praktik bermusik sering dijadikan dasar penilaian utama dalam pembelajaran sekaligus mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi siswa secara menyeluruh, meskipun siswa berada pada jenjang pendidikan, program studi, dan proses pembelajaran yang relatif sama, tingkat keterampilan bermusik yang ditunjukkan siswa sering kali bervariasi. Perbedaan ini terlihat dalam kualitas permainan, kestabilan teknik, dan kemampuan mengekspresikan karya musik. Variasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi capaian keterampilan siswa.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keyakinan capaian belajar siswa adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan individu

terhadap kemampuannya dalam mengatur, melaksanakan, dan menyelesaikan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan atau menghadapi tugas tertentu (Waddington, 2023). Efikasi diri juga berkaitan pada keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu. Dalam konteks bermusik, efikasi diri mempengaruhi siswa untuk mencoba, tekun dalam berlatih, serta memiliki kesiapan mental saat menampilkan permainan musik (Zelenak, 2024). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola kecemasan dan menampilkan keterampilan musik secara lebih baik dan optimal. Peran efikasi diri dalam bermusik menjadi lebih penting saat siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran praktik, evaluasi, serta penampilan. Efikasi diri memungkinkan siswa mengeksekusi teknik permainan dengan lebih stabil serta mengekspresikan musikalitas secara lebih bebas (Zarza-Alzugaray et al., 2020). Pada kondisi siswa yang memiliki keterampilan musik, tidak hanya dituntut menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu mengelola tekanan, rasa gugup, dan tuntutan performa secara optimal.

Efikasi diri yang mencakup keyakinan terhadap kemampuan diri membantu siswa mengekspresikan musikalitas secara lebih bebas dan alami, sehingga interpretasi dan ekspresi musik dapat tersampaikan dengan lebih meyakinkan (Gu lle & Akay, 2026). Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan siswa ragu-ragu, tegang, dan kurang optimal dalam menampilkan keterampilan yang sebenarnya telah dikuasai. Kualitas keterampilan bermusik yang ditampilkan oleh siswa baik dari segi teknis maupun musikal, hal tersebut mengacu pada keragaman keterampilan praktik terjadi pada siswa di SMKN 2

Kasih Bantul, khususnya pada siswa instrumen biola. Dimana ditemukan adanya perbedaan nilai praktik instrumen biola yang cukup mencolok, meskipun mereka berada dalam kelas yang sama, menerima materi pembelajaran berdasarkan silabus yang sama, serta mendapatkan kesempatan belajar dan latihan yang relatif setara. Secara teoritis, kesragaman konteks pembelajaran tersebut seharusnya menghasilkan nilai keterampilan yang tidak jauh berbeda antar siswa. Namun kenyataan di SMK Negeri 2 Kasihan menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu menampilkan performa musikal yang lebih optimal, sementara siswa lainnya menunjukkan hasil yang lebih rendah, kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor lain di luar aspek pengajaran dan kurikulum yang turut memengaruhi hasil belajar praktik musik. Salah satu faktor internal yang diduga berperan penting adalah efikasi diri musikal, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mempelajari, melatih, dan menampilkan permainan musik (Ezra, 2019). Efikasi diri diyakini berkaitan erat dengan intensitas latihan, ketekunan, kesiapan mental, serta kualitas performa siswa, terutama dalam situasi evaluasi dan penampilan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami peran efikasi diri musikal dalam keterampilan bermusik siswa sebagai upaya menjelaskan perbedaan capaian keterampilan praktik yang terjadi di lingkungan sekolah kejuruan musik. Secara khusus, aspek ketepatan tempo dan kestabilan ritme menjadi perhatian penting dalam penelitian ini, mengingat kedua aspek tersebut merupakan indikator dasar dalam menilai kualitas performa musik siswa. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana efikasi diri berperan dalam membantu siswa menjaga konsistensi tempo dalam praktik bermusik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari adanya perbedaan keterampilan praktik bermusik pada siswa instrumen biola di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, khususnya dalam aspek ketepatan tempo dan kestabilan ritme, meskipun siswa memperoleh proses pembelajaran, materi, dan kesempatan latihan yang relatif sama. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat faktor internal yang diduga memengaruhi capaian keterampilan bermusik siswa, salah satunya adalah efikasi diri musikal. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun berlatih, serta mampu mengelola tekanan saat praktik maupun penampilan musik, sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah cenderung mengalami keraguan dan kurang optimal dalam menampilkan kemampuan musikalnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran efikasi diri musikal terhadap keterampilan bermusik siswa instrumen biola, khususnya dalam menjaga ketepatan tempo dan kestabilan ritme pada siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan siswa biola di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul?
2. Bagaimana hubungan efikasi diri dengan keterampilan bermusik siswa biola kelas XI di SMKN 2 Kasihan Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didasari rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan siswa di SMKN 2 Kasihan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan keterampilan bermusik siswa biola kelas XI di SMKN 2 Kasihan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada kajian akademik mengenai hubungan antara keterampilan musik dan efikasi diri.
- b. Menjadi refrensi penelitian selanjutnya di bidang Pendidikan musik dan psikologi musik
- c. Menambah bukti empiris terkait peran faktor psikologis dalam pembelajaran praktik musik di sekolah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru musik biola:
 - 1) memberikan pengalaman empiris tentang pentingnya efikasi diri dalam meningkatkan ketereampilan bermain biola.
 - 2) menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi siswa
- b. Bagi siswa

- 1) membantu siswa memahami pentingnya keuakinan diri dalam bermain biola
- 2) mendorong siswa untuk mengembangkan sikap percaya diri, tekun, dan mandiri dalam bermain instrumen biola

c. Bagi sekolah

- 1) menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembelajaran musik

Yang memperhatikan aspek psikologis siswa

- 2) mendukung peningkatan kualitas pembelajaran praktik musik di SMKN 2 Kasihan Bantul

d. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) menjadi rujukan metodologis dan empiris bagi penelitian sejenis dibidang pendidikan musik dan psikologi belajar

